

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kumpulan cerpen *Covid-20 dan Sepilihan Fiksi Lainnya* ini terdapat aspek-aspek naratif distopia menurut teori Tom Moylan, yang ditunjukkan pada konstruksi masyarakat distopia, situasi katastrofis, distopia sebagai epos, dan tendensi pesimisme militan.

Dari penelitian ini, pada aspek naratif dalam kumpulan cerpen *Covid-20 dan Sepilihan Fiksi Lainnya*, beberapa persoalan distopia didapatkan sebagaimana yang telah dibahas di dalam pembahasan, yakni dilema teknologi, degradasi sosial, dan narasi sosio-politik. *Covid-20 dan Sepilihan Fiksi Lainnya* menjadi bukti bahwa keberadaan sastra distopia memberikan tawaran estetik dengan gaya narasi distopia. Dengan ditemukannya tiga wacana dalam kumpulan cerpen tersebut, dilemma teknologi, degradasi sosial, dan narasi sosio-politik. Sastra distopia memberikan formulasi di dalamnya, yakni, lanskap waktu (masa depan dunia dan Ilahiah), situasi katastrofis (dehumanisasi, kekacauan), transformasi yang didambakan, yang di dalamnya sebuah dunia baru tapi tak menyenangkan tercipta akibat degenerasi sosial, sebuah tatanan sosial yang merusak, atau konsekuensi-konsekuensi dari upaya transformasi sosial yang berujung bencana.

5.2 Saran

Penulis memahami kajian ini masih belum terlalu dalam mengelaborasi antara wacana distopia dan posmodernisme. Untuk kesempurnaan mengenai objek material dan objek formal maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat pula mengkritis penelitian ini. Oleh sebab itu, alangkah baiknya perlu diadakan penelitian lanjutan dengan ruang lingkup kajian yang lebih luas ditinjau dari sudut yang berbeda, sehingga diperoleh hasil dan informasi yang terbaru dan menyeluruh.